BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kecamatan Berbah yang berjumlah 3 (tiga) sekolah, yaitu:

a. SMP Negeri 2 Berbah (terletak di Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah)

b. SMP Negeri 3 Berbah (terletak di Jogotirto, Berbah)

c. SMP Muhammadiyah 1 Berbah (terletak di Krikilan, Tegaltirto, Berbah)

2. Kondisi Fisik Sekolah

a. SMP Negeri 2 Berbah

SMP Negeri 2 Berbah terletak di pusat kecamatan Berbah, yaitu di Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah. Secara umum kondisi fisik sekolah ini sudah baik, yang terlihat dari kondisi bangunan bagus dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki lengkap untuk menunjang kegiatan belajar. Fasilitas fisik yang tersedia di SMP Negeri 2 Berbah yaitu:

1) Ruang Kelas

Ruang kelas tersebut terbagi atas:

a) Kelas VII : 4 kelas (VII A, VII B, VII C, dan VII D)

b) Kelas VIII : 4 kelas (VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D)

c) Kelas IX : 4 kelas (IX A, IX B, IX C, dan IX D)

2) Halaman Sekolah

Lapangan ini biasanya upacara bendera setiap hari senin dan upacara hari besar lainnya, serta untuk praktek pelajaran Peendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR), seperti basket, senam, dan sebagainya.

3) Ruang Guru

Ruangan ini digunakan untuk kantor utama guru dan digunakan untuk ruang kerja guru.

4) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah merupakan ruang kerja yang digunakan oleh Kepala Sekolah.

5) Ruang TU

Ruang TU yang terletak di gedung depan ini bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah. Segala administrasi sekolah diselesaikan di ruang TU.

6) Ruang Komputer

Ruang ini digunakan untuk mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Fasilitas yang terdapat di ruang ini yaitu 40 unit komputer, *LCD, screen, whiteboard, printer*, dan area *hot spot*.

7) Ruang UKS

Ruang UKS SMP Negeri 2 Berbah terletak di bagian utara dari halaman sekolah. UKS ini tersedia 2 ruangan, satu ruangan untuk peserta didik putri dan untuk peserta didik putra.

8) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruang BK yang terletak di sebelah kantor guru ini memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk melakukan berbagai kegiatan layanan. Guru pembimbing BK yang terdapat di sekolah ini sebanyak 2 orang.

9) Perpustakaan

Perpustakaan terletak di bagian selatan halaman sekolah. Perpustakaan SMP Negeri 2 Berbah memiliki koleksi buku- buku yang cukup lengkap untuk menunjang sebagai sumber belajar siswa.

10) Tempat Beribadah/ Mushola

Mushola yang ada di SMP Negeri 2 Berbah merupakan tempat ibadah sholat yang digunakan untuk menunaikan ibadah agama Islam secara bersama- sama.

11) Ruang OSIS

Ruang OSIS difungsikan untuk melakukan koordinasi/ rapat anggota OSIS dengan pembina OSIS saat akan melaksanakan setiap kegiatan.

12) Toilet

Toilet terdiri dari tiga bagian, yaitu terletak di dekat tempat parkir, terletak di sebelah ruang guru dan terletak di depan ruang OSIS

13) Koperasi Sekolah

Ruang koperasi terletak di sebelah Laboratorium Bahasa dan dikelola oleh guru dan menjual berbagai keperluan sekolah.

14) Tempat Parkir

Terletak di sebelah Barat dan Selatan dari bangunan sekolah. Tempat parkir sebelah Barat diperuntukkan untuk guru, dan semua karyawan sekolah. Sedangkan tempat parkir sebelah Selatan diperuntukan untuk siswa.

15) Laboratorium IPA

Laboraturium IPA ini memiliki segala perlengkapan yang memadai untuk melakukan praktikum.

16) Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa terletak di samping koperasi siswa sebagai penunjang media pembelajaran Bahasa.

17) Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan terletak di sebelah Barat Mushola dan biasa digunakan untuk rapat, pengganti ruang Aula, dan ruang pelajaran seni tari dan seni rupa.

b. SMP Negeri 3 Berbah

SMP Negeri 3 Berbah terletak lebih jauh dari pusat kecamatan Berbah, yaitu terletak di Jogotirto, Berbah. Secara umum kondisi fisik sekolah ini sudah baik, yang terlihat dari kondisi bangunan bagus dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki lengkap untuk menunjang kegiatan belajar. Kegiatan Pembelajaran dan persekolahan di SMP Negeri 3 Berbah di dukung dengan sarana serta prasarana, antara lain lahan seluas 6.098 m^2 dan bangunan seluas 1.396 m^2. Fasilitas fisik yang tersedia di SMP Negeri 3 Berbah yaitu:

1) Ruang Kelas

   Ruang kelas tersebut terbagi atas:

   a) Kelas VII : 3 kelas (VII A, VII B, VII C)
   b) Kelas VIII : 3 kelas (VIII A, VIII B, VIII C)
   c) Kelas IX : 3 kelas (IX A, IX B, IX C)

2) Halaman Sekolah

   Lapangan ini biasanya upacara bendera setiap hari senin dan upacara hari besar lainnya, serta untuk praktek pelajaran Peendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR).

3) Ruang Guru

   Ruangan ini digunakan untuk kantor utama guru dan digunakan untuk ruang kerja guru.

4) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah merupakan ruang kerja yang digunakan oleh Kepala Sekolah.

5) Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang TU yang terletak bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah, tepatnya di sebelah barat. Tata Usaha SMP Negeri 3 Berbah dikepalai oleh Bapak Subagja, S. Pd.

6) Ruang UKS

Ruang UKS SMP Negeri 3 Berbah digunakan untuk melayani siswa yang sedang sakit.

7) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruang BK digunakan untuk melayani bimbingan dan konseling siswa.

8) Perpustakaan

Perpustakaan terletak di bagian selatan halaman sekolah. Perpustakaan SMP Negeri 3 Berbah memiliki koleksi buku- buku yang cukup lengkap untuk menunjang sebagai sumber belajar siswa.

9) Tempat Beribadah/ Mushola

Mushola SMP Negeri 3 Berbah terletak di bagian depan sekolah ,merupakan tempat ibadah sholat yang digunakan untuk menunaikan ibadah agama Islam secara bersama- sama.

10) Toilet

Toilet terletak di bagian belakang sekolah untuk guru, karyawan, dan siswa.

11) Koperasi Sekolah

Ruang koperasi dikelola oleh guru yang menjual berbagai alat tulis dan perlengkapan sekolah.

12) Tempat Parkir

Terletak di sebelah timur sekolah yang digunakan untuk tempat parkir siswa dan sebelah barat dari bangunan sekolah diperuntukkan untuk guru, dan semua karyawan sekolah.

13) Laboratorium IPA

Laboraturium IPA ini memiliki segala perlengkapan yang memadai untuk melakukan praktikum.

14) Ruang OSIS

Ruang OSIS digunakan sebagai tempat rapat seluruh pengurus OSIS.

15) Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan terletak di sebelah halaman sekolah dan biasa digunakan untuk ruang pelajaran seni budaya, rapat, pengganti ruang Aula.

c. SMP Muhammadiyah 1 Berbah

SMP Muhammadiyah 1 Berbah berdiri pada tahun 1963 yang terletak di Krikilan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta.

SMP Muhammadiyah 1 Berbah termasuk sekolah menengah pertama swasta yang didirikan dibawah organisasi Muhammadiyah yang mempunyai Surat Keputusan (SK) pada tanggal 7 Januari 2006 dan terakreditasi B. Fasilitas fisik yang tersedia di SMP Negeri 2 Berbah yaitu:

1) Ruang Kelas

   Ruang kelas tersebut terbagi atas:

   a) Kelas VII : 3 kelas (VII A, VII B, dan VII C)

   b) Kelas VIII : 3 kelas (VIII A, VIII B, dan VIII C)

   c) Kelas IX : 3 kelas (IX A, IX B, dan IX C)

2) Halaman Sekolah

   Lapangan ini biasanya upacara bendera setiap hari senin dan upacara hari besar lainnya, serta untuk praktek pelajaran Peendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR), seperti basket, senam, dan sebagainya.

3) Ruang Guru

   Ruangan ini digunakan untuk kantor utama guru dan digunakan untuk ruang kerja guru.

4) Ruang Kepala Sekolah

   Ruang Kepala Sekolah merupakan ruang kerja yang digunakan oleh Kepala Sekolah. Terdiri atas dua ruangan, yang digunakan sebagai ruang kerja dan ruang tamu Kepala Sekolah.

5) Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang TU yang terletak bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah. Segala administrasi sekolah diselesaikan di ruang TU. Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1 Berbah dikepalai oleh Bapak Sugiyanto, S. Pd.

6) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruang BK digunakan untuk melayani bimbingan dan konseling siswa.

7) Perpustakaan

Perpustakaan terletak di lantai dua, yang dikepalai oleh Ibu Sumiyatun, S. Pd. Perpustakaan memiliki koleksi buku- buku dan ruang baca untuk menunjang sebagai sumber belajar siswa.

8) Ruang Komputer

Ruang komputer digunakan sebagai ruang praktek mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

9) Tempat Beribadah/ Mushola

Mushola SMP Muhammadiyah 1 Berbah terletak di lantai 2 bagian barat halaman sekolah ,merupakan tempat ibadah sholat yang digunakan untuk menunaikan ibadah agama Islam secara bersama- sama.

10) Toilet

Toilet terletak di bagian belakang sekolah untuk guru, karyawan, dan siswa.

11) Tempat Parkir

Terletak di sebelah selatan yang digunakan untuk tempat parkir siswa dan sebelah utara diperuntukkan untuk guru, karyawan, dan tamu.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. SMP Negeri 2 Berbah

1) Potensi Siswa

Potensi siswa SMP Negeri 2 Berbah mencakup bidang akademik dan non akademik yang terbilang sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah kelulusan siswa pada tahun akademik 2011/2012, dimana semua siswa dinyatakan lulus Ujian Nasional dengan rata-rata 32, 10. Bidang non akademik kegiatan siswa dituangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu Pramuka (yang diwajibkan bagi kelas VII dan VIII), paduan suara, basket, badminton, voli, seni baca Al Qur'an, karawitan, dan mading.

Jumlah siswa SMP Negeri 2 Berbah sebanyak 379 kelas VII sebanyak 128 siswa, kelas VIII sebanyak 143 siswa, dan kelas IX sebanyak 108 siswa. Kegiatan siswa berorganisasi dibawah Organisasi Intra Sekolah (OSIS) yang terbagi dalam 8 sie, yaitu ketakwaan terhadap Tuhan YME, bela negara, politik, budipekerti

luhur, berbangsa&bernegara, kewirausahaan, apresiasi seni, dan kesegaran jasmani.

2) Potensi Guru

SMP Negeri 2 Berbah dipimpin oleh Bapak Ris Santosa, S. Pd. Tenaga pendidik sekolah ini berjumlah 24 orang, 21 berstatus PNS dg pendidikan S1, 1 orang berstatus PNS dengan pendidikan D3, 2 orang lainnya berstatus guru honorer.

3) Potensi Karyawan

Pegawai tata usaha sekolah ini sebanyak 5 orang yang tetap, sedangkan pegawai tidak tetap sebanyak 4 orang yang dikepalai oleh Bp. Sutanto S, Pd.

b. SMP Negeri 3 Berbah

1) Potensi Siswa

Potensi siswa SMP Negeri 3 Berbah mencakup bidang akademik dan non akademik yang terbilang sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah kelulusan siswa pada tahun akademik 2011/2012, dimana semua siswa dinyatakan lulus Ujian Nasional dengan rata-rata 27,80. Bidang non akademik, penghargaan siswa antara lain, Juara I FLS2N Tingkat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010, Juara I Lomba Tari Tunggal Kreasi Baru Tingkat Kabupaten Sleman 2011, Juara I Lomba Tari Tunggal Kreasi Baru Tingkat Propinsi Daerah

Istimewa Yogyakarta 2011, dan Juara II FLS2N Kabupaten Sleman Tahun 2012.

Bidang non akademik kegiatan siswa dituangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Program wajib yaitu Pramuka bagi kelas VII dan VIII, sedangkan program pilihan yaitu, komputer, bola voli, sepak bola, bulu tangkis, seni tari, baca Al Qur'an, majalah dinding, dan olimpiade matematika.

Jumlah siswa SMP Negeri 3 Berbah sebanyak 321 siswa kelas VII sebanyak 108 siswa, kelas VIII sebanyak 108 siswa, dan kelas IX sebanyak 105 siswa. Kegiatan siswa berorganisasi dibawah Organisasi Intra Sekolah (OSIS) yang terbagi dalam 9 sie, yaitu ketaqwaan, berbangsa dan Negara, bela negara, kepribadian, organisasi, wirausaha, olahraga, kesehatan dan lingkungan hidup, dan apresiasi seni.

2) Potensi Guru

SMP Negeri 3 Berbah dipimpin oleh Ibu Sri Handayani, S. Pd. Tenaga pendidik sekolah ini berjumlah 27 orang, dengan rincian guru tetap sebanyak 23 orang dan guru tidak tetap sebanyak 4 orang. Latar belakang pendidikan S1 sebanyak 23 orang, D3 sebanyak 2 orang, D2 sebanyak 1 orang, dan D1 sebanyak 1 orang. Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru sebagai berikut:

a) Menyusun administrasi pembelajaran dengan lengkap
b) Mengikuti pemilihan guru berprestasi
c) Mengikuti lomba karya ilmiah
d) Menjabat pengurus MGMP Kabupaten atau Provinsi
e) Membimbing siswa memperoleh penghargaan minimal tingkat kecamatan.

3) Potensi Karyawan

Koordinator Tata Usaha yaitu Bapak Subagya, bendahara gaji oleh Wiyono Sugito, inventaris barang oleh Zuwana, kesiswaan oleh Baik Nurbayafit, perpustakaan Ch. Sumiyati, S. Pd, perlengkapan oleh Asngadi dan Sugiyanto.

c. SMP Muhammadiyah 1 Berbah

1) Potensi Siswa

Potensi siswa SMP Muhammadiyah 1 Berbah mencakup bidang akademik dan non akademik cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah kelulusan siswa pada tahun akademik 2011/2012, di mana siswa yang dinyatakan lulus Ujian Nasional sebesar 95,74 % dengan rata-rata 20,49. Bidang non akademik kegiatan siswa dituangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. SMP Muhammadiyah 1 Berbah mempunyai banyak kegiatan ekstrakurikuler antara lain yaitu Pramuka, PMI, Seni Tari. Jumlah siswa SMP Muhammadiyah 1 Berbah sebanyak 321 siswa kelas VII sebanyak 92 siswa, kelas VIII sebanyak 98 siswa, dan kelas IX

sebanyak 95 siswa. Kegiatan siswa berorganisasi dibawah Organisasi Intra Sekolah (OSIS).

2) Potensi Guru

SMP Muhammadiyah 1 Berbah dipimpin oleh Bapak Sarjana, S. Pd. Jumlah tenaga pendidik di sekolah ini sekitar 24 orang, yang sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan S1, dan ada sebagian kecil yang berlatar belakang pendidikan D3.

3) Potensi Karyawan

Kepala Tata Usaha dikepalai oleh Bapak Sugiyanto, S. Pd, yang memiliki karyawan TU sebanyak 4 orang.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga variabel yang diteliti dan diduga memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar IPS siswa SMP di Kecamatan Berbah, yaitu Motivasi Belajar dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran. Responden yang diambil adalah siswa kelas VIII sebanyak 499 siswa dengan rincian sebagai berikut:

1. SMP Negeri 2 Berbah: 143 siswa
2. SMP Negeri 1 Berbah: 106 siswa
3. SMP Negeri 3 Berbah: 108 siswa
4. MTs Ibnul Qoyyim Berbah: 44 siswa
5. SMP Muhammadiyah 1 Berbah: 98 siswa

Berdasarkan total jumlah populasi yaitu 499 siswa, diambil sampel untuk data penelitian sejumlah 205 siswa yang diambil dari 3 sekolah yaitu

SMP Negeri 2 Berbah, SMP Negeri 3 Berbah, dan SMP Muhammadiyah 1 Berbah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan karena beberapa pertimbangan atau tujuan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2010:183). Pemilihan teknik sampel ini dilakukan dengan memilih sekolah yang berkualitas tinggi, sedang, dan rendah. Pertimbangan ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili seluruh tingkatan kualitas SMP di Kecamatan Berbah.

Cara untuk menentukan jumlah sampel pada ketiga sekolah ini sebagai berikut:

1. SMP Negeri 2 Berbah : (143/349) X 205 = 83, 99 = 84 siswa
2. SMP Negeri 3 Berbah : (108/349) X 205 = 63, 43 = 63 siswa
3. SMP Muhammadiyah 1 Berbah : (98/349) X 205 = 57,56 = 58 siswa

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari nasing-masing variabel. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, dan Tabel Kecenderungan masing-masing variabel.

Mean merupakan nilai rata-rata yang didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu kemudian dibagi jumlah individu dalam kelompok tersebut. Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok data yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Modus adalah nilai yang sedang popular (yang sedang

menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Penentuan Mean, Median, Modus dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20,0 for windows*.

Di samping itu disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram dari tabel distribusi frekuensi. Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yang diambil dari Sugiyono (2010: 35) sebagai berikut:

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

   Dalam menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturgess yaitu:

   $k = 1 + 3{,}3 \log n$

   Keterangan:
   k = Jumlah kelas interval
   n = Jumlah data responden
   log = Logaritma
2. Menghitung Rentang Data

   Menghitung rentang data dengan cara data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

3. Menghitung Panjang Kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas

   Langkah selanjutnya ialah dengan penentuan kedudukan variabel berdasarkan atas 3 ranking sebagaimana disebutkan oleh Suharsimi Arikunto (2012: 299) sebagai berikut:

   a. Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyi skor sebanyak skor rata-rata plus1(+1) standar deviasi ketas (X≥Mi + 1 SDi)

b. Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi (antara (Mi – 1SDi) ≤ X < (Mi + SDi)

c. Kelompok kurang, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi (X < Mi- 1 SDi)

Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari Mi dan SDi adalah:

$$Mi = \frac{1}{2}(Xmax + Xmin)$$

$$SDi = \frac{1}{6}(Xmax - Xmin)$$

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh dari angket yang berjumlah 27 butir pernyataan yang diberikan kepada responden (siswa). Berdasarkan data motivasi belajar yang diolah diperoleh skor tertinggi sebesar 96 dengan skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai sebesar 108 dan skor terendah sebesar 50 dengan skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 27. Berdasarkan skor tersebut diperoleh harga *Mean* (M) sebesar 77,307, *Median* (Me) sebesar 78, *Modus* (Mo) sebesar 67, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,714.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturgess yaitu:

$k = 1 + 3{,}3 \log n$

Jumlah kelas yang dihitung dengan n=205 menggunakan rumus Sturges, yaitu jumlah kelas = $1 + 3{,}3 \log n$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah kelas sebanyak 8,626 (dapat dibuat menjadi 8 atau 9 kelas).

b. Menghitung Rentang Data

Menghitung rentang data dengan cara data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

Rentang Data = $(96 - 50) + 1 = 47$

c. Menghitung Panjang Kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas

Panjang Kelas = $\frac{47}{8} = 5{,}8 = dibulatkan\ menjadi\ 6$

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi motivasi belajar.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	Frequency	Percent(%)	Cumulative Percent (%)
1.	50-55	6	2,93	2,93
2.	56-61	9	4,39	7,32
3.	62-67	24	11,71	19,03
4.	68-73	39	19,02	38,05
5.	74-79	35	17,07	55,12
6.	80-85	37	18,05	73,17
7.	86-91	35	17,07	90,24
8.	92-97	20	9,76	100
Total		205	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi data motivasi belajar di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

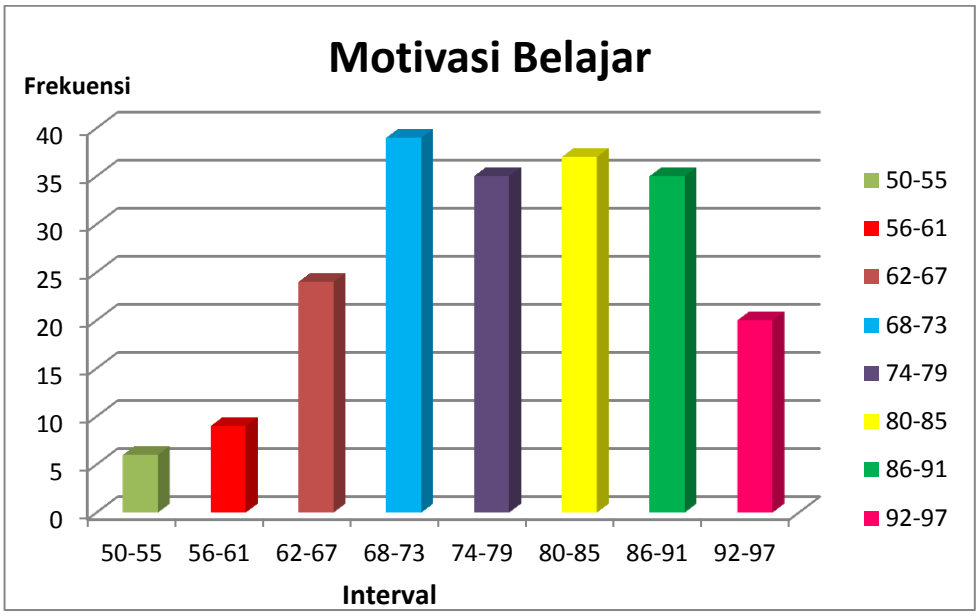

Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Berdasarkan distribusi frekuensi data motivasi belajar tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 68-73 sebanyak 39 responden (19,02%), sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 50-55 sebanyak 6 responden (2,93%).

Penentuan kecenderungan variabel motivasi belajar, setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmak) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus Mi = ½ (Xmak + Xmin), mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus SDi = 1/6 (Xmak-Xmin). Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal (Mi) variabel motivasi belajar adalah 73. Standar deviasi ideal (SDi) adalah 7,67. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Kelompok Tinggi = X ≥ (Mi + 1 SDi)

= X ≥ (73+7,67)

=X ≥ 80,67

Kelompok Sedang = (Mi – 1SDi) ≤ X < (Mi + SDi)

= (73-7,67) ≤ X < (73+7,67)

=(65,33) ≤ X < (80,67)

Kelompok Rendah= X < (Mi- 1 SDi)

= X < (73-7,67)

= X < (65,33)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kategori Motivasi Belajar

No	Interval	Frequency	Percent (%)	Cumulative Percent (%)	Kategori
1.	X ≥ 80,67	84	40,98	40,98	Tinggi
2.	(65,33)≤X<(80,67)	95	46,34	87,32	Sedang
3.	X < (65,33)	26	12,68	100	Rendah

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas, motivasi belajar pada kategori tinggi sebanyak 84 siswa (40,98%). Frekuensi motivasi belajar pada kategori sedang sebanyak 95 siswa (46,34%), dan frekuensi motivasi belajar dalam kategori rendah sebanyak 26 siswa (12,68%). Berdasarkan tabel

distribusi kecenderungan frekuensi motivasi belajar di atas, dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:

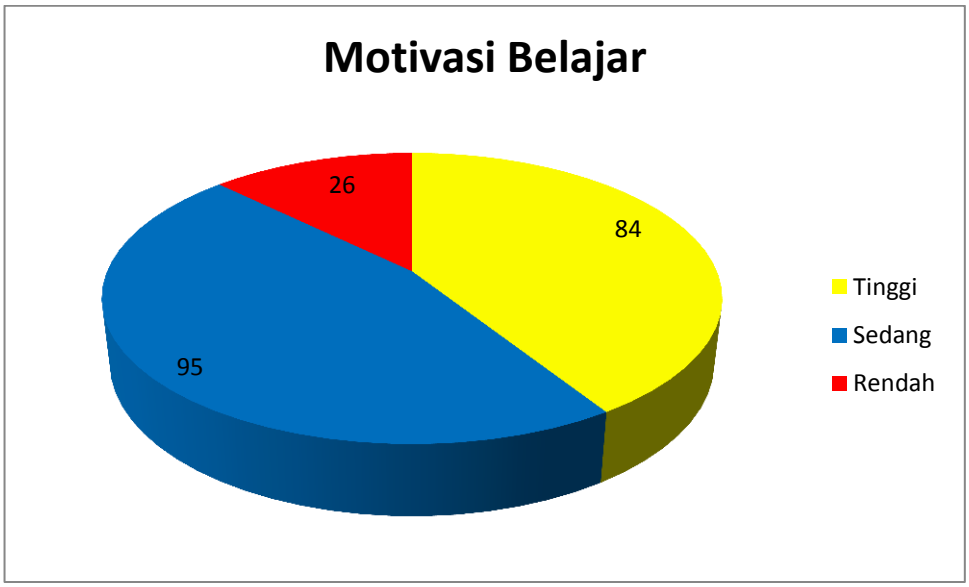

Gambar 4. Diagram Lingkaran Distribusi Kategorisasi Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel diagram lingkaran di atas, frekuensi variabel motivasi belajar siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/2013, pada kategori tinggi sebanyak siswa 84 siswa (40,98%), kategori sedang sebanyak 95 siswa (46,34%) dan kategori rendah sebanyak 26 siswa (12,68%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel motivasi belajar siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/2013 berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 95 siswa (46,34%).

1. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

Data peran guru dalam proses pembelajaran diperoleh dari angket dari angket yang berjumlah 27 butir pernyataan yang diberikan

kepada responden (siswa). Berdasarkan data peran guru dalam proses pembelajaran yang diolah diperoleh skor tertinggi sebesar 99 dengan skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai sebesar 108 dan skor terendah sebesar 62 dengan skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 27. Berdasarkan skor tersebut diperoleh harga Mean (M) sebesar 82,604, Median (Me) sebesar 84, Modus (Mo) sebesar 88, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,195.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturgess yaitu:

$$k = 1 + 3{,}3 \log n$$

Jumlah kelas yang dihitung dengan n=205 menggunakan rumus Sturges, yaitu jumlah kelas = $1 + 3{,}3 \log n$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah kelas sebanyak 8,626 (dapat dibuat 8 atau 9 kelas).

b. Menghitung Rentang Data

Menghitung rentang data dengan cara data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

Rentang Data = $(99 - 62) + 1 = 38$

c. Menghitung Panjang Kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas

Panjang Kelas = $\frac{38}{8} = 4{,}75 = dibulatkan\ menjadi\ 5$

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi peran guru dalam proses pembelajaran.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Interval	Frequency	Percent (%)	Cumulative Percent (%)
1.	62-66	9	4,39	4,39
2.	67-71	21	10,24	14.63
3.	72-76	29	14,15	28,78
4.	77-81	26	12,68	41,46
5.	82-86	40	19,52	60,98
6.	87-91	45	21,95	82,93
7.	92-96	26	12,68	95,61
8.	97-101	9	4,39	100
Total		205	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi data peran guru dalam proses pembelajaran di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

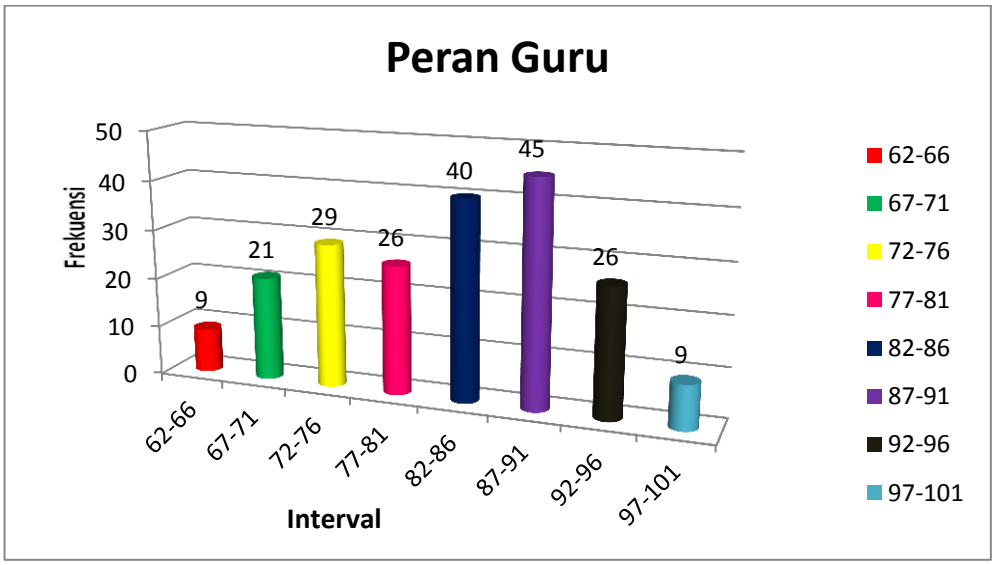

Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

Penentuan kecenderungan variabel peran guru dalam proses pembelajaran, setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmak) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus Mi = ½ (Xmak + Xmin), mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus SDi = 1/6 (Xmak-Xmin). Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal (Mi) variabel motivasi belajar adalah 80,5. Standar deviasi ideal (SDi) adalah 6,17. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Kelompok Tinggi = $X \geq (Mi + 1\ SDi)$

= $X \geq (80,5+6,17)$

= $X \geq 86,67$

Kelompok Sedang = $(Mi - 1SDi) \leq X < (Mi + SDi)$

= $(80,5-6,17) \leq X < (80,5+6,17)$

= $(74,33) \leq X < (86,67)$

Kelompok Rendah = $X < (Mi - 1\ SDi)$

= $X < (80,5-6,17)$

= $X < (74,33)$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori peran guru dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Interval	Frequency	Percent (%)	Cumulative Percent(%)	Kategori
1.	X ≥ 86,67	87	42,44	42,44	Tinggi
2.	(74,33)≤X < (80,67)	86	41,95	84,39	Sedang
3.	X < (74,33)	32	15,61	100	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas, peran guru dalam proses pembelajaran pada kategori tinggi sebanyak 87 siswa (42,44%). Frekuensi peran guru dalam proses pembelajaran pada kategori sedang sebanyak 86 siswa (41,95%), dan frekuensi peran guru dalam proses pembelajaran dalam kategori rendah sebanyak 32 siswa (15,61%). Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan frekuensi peran guru dalam proses pembelajaran di atas, dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:

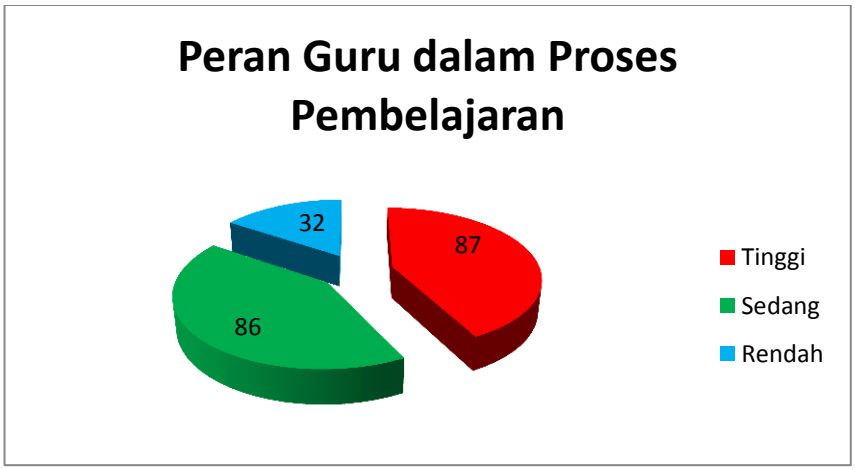

Gambar 6. Diagram Lingkaran Distribusi Kategorisasi Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan tabel diagram lingkaran di atas, frekuensi variabel peran guru dalam proses pembelajaran siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/2013, pada kategori tinggi sebanyak 87 siswa (42,44%). Frekuensi peran guru dalam proses pembelajaran pada kategori sedang sebanyak 86 siswa (41,95%), dan frekuensi peran guru dalam proses pembelajaran dalam kategori rendah sebanyak 32 siswa (15,61%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel peran guru dalam proses pembelajaran siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/2013 berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 87 siswa (42,44%).

2. Prestasi Belajar IPS

Data prestasi belajar IPS diperoleh dari dokumentasi nilai IPS yang dimiliki guru pada semester I tahun ajaran 2012/ 2013. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar IPS diperoleh skor tertinggi 97 dan skor terendah 65. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (Mean) sebesar 80,298, Median (Me) sebesar 80, Modus (Mo) sebesar 75, dan Standar Deviasi sebesar 8,103.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturgess yaitu:

$$k = 1 + 3{,}3 \log n$$

Jumlah kelas yang dihitung dengan n=205 menggunakan rumus Sturges, yaitu jumlah kelas = $1 + 3{,}3 \log n$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah kelas sebanyak 8,626 (dapat dibuat 8 atau 9 kelas).

b. Menghitung Rentang Data

Menghitung rentang data dengan cara data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

Rentang Data = $(97 - 65) + 1 = 33$

c. Menghitung Panjang Kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas

Panjang Kelas = $\frac{38}{9} = 3{,}67 = dibulatkan\ menjadi\ 4$

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi prestasi belajar IPS sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IPS

No	Interval	Frequency	Percent (%)	Cumulative Percent(%)
1.	65-68	11	5,37	5,37
2.	69-72	25	12,20	17,57
3.	73-76	39	19,02	36,59
4.	77-80	38	18,54	55,13
5.	81-84	28	13,66	68,79
6.	85-88	25	12,20	80,99
7.	89-92	21	10,24	91,23
8.	93-96	15	7,31	98,5
9.	97-100	3	1,46	100
Total		205	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi data prestasi belajar IPS di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut

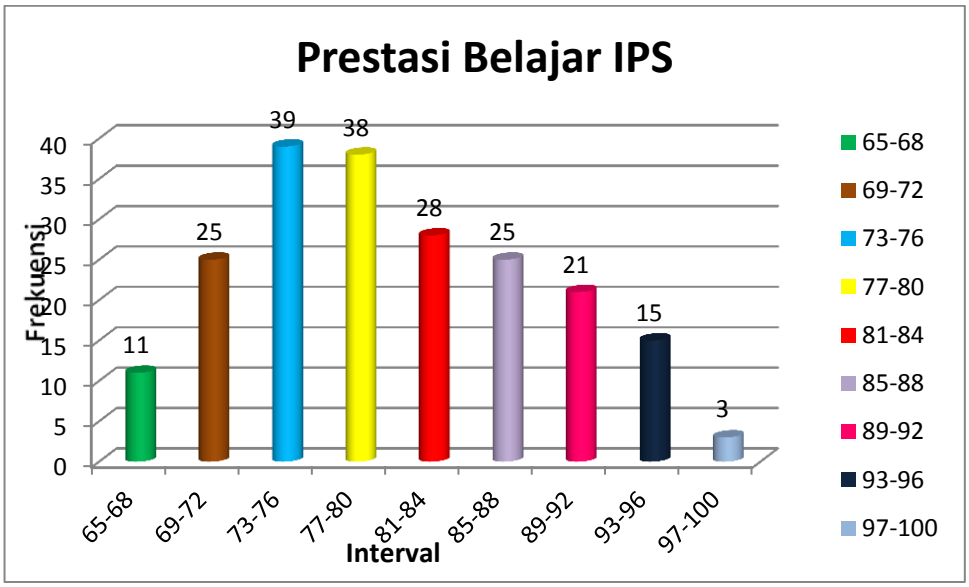

Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IPS

Berdasarkan distribusi frekuensi data prestasi belajar IPS tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 73-76 sebanyak 39 responden (19,02%), sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 97-100 sebanyak 3 responden (1,46%).

Penentuan kecenderungan variabel motivasi belajar, setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmak) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus Mi = ½ (Xmak + Xmin), mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus SDi = 1/6 (Xmak-Xmin). Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal (Mi) variabel prestasi belajar IPS adalah 81. Standar deviasi ideal (SDi) adalah 5,33. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Kelompok Tinggi = X ≥ (Mi + 1 SDi)

= X ≥ (81+5,33)

=X ≥ 86,33

Kelompok Sedang = (Mi – 1SDi) ≤ X < (Mi + SDi)

= (81-5,33)≤ X < (81+5,33)

=(75,67) ≤ X < (86,33)

Kelompok Rendah= X < (Mi- 1 SDi)

= X < (81-5,33)

= X < (75,67)

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas yang terdapat pada tabel distribusi kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar IPS

No	Interval	Frequency	Percent (%)	Cumulative Percent(%)	Kategori
1.	X≥ 86,33	50	24,39	24,39	Tinggi
2.	(75,67)≤X<(86,33)	91	44,39	68,78	Sedang
3.	X<(75,67)	64	31,22	100	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas, prestasi belajar IPS pada kategori tinggi sebanyak 50 siswa (24,39%). Frekuensi prestasi belajar IPS pada kategori sedang sebanyak 91 siswa (44,39%), dan frekuensi prestasi belajar IPS dalam kategori rendah sebanyak 64 siswa (31,22%). Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan frekuensi

prestasi belajar IPS di atas, dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:

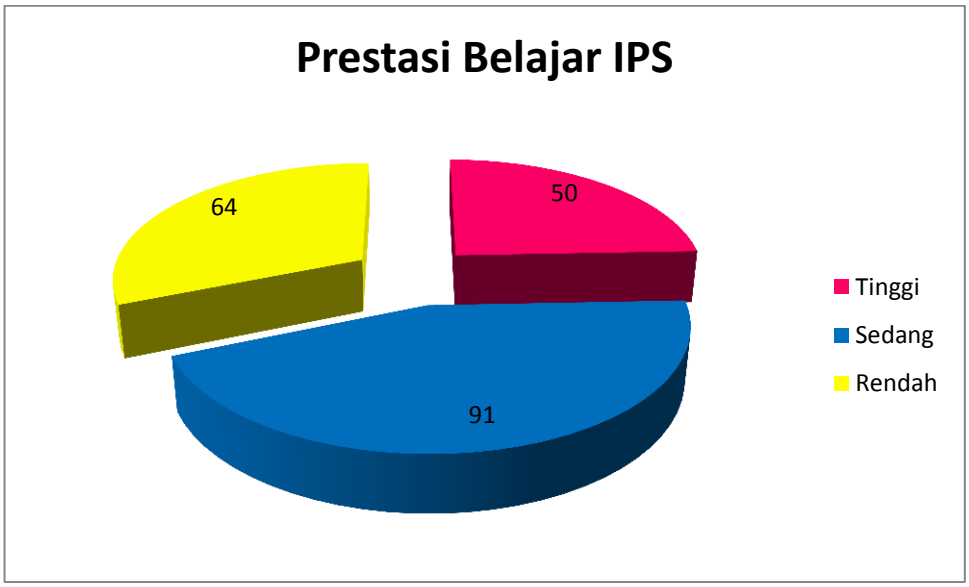

Gambar 8. Diagram Lingkaran Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar IPS

Berdasarkan tabel diagram lingkaran di atas, frekuensi variabel prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/2013, pada kategori tinggi sebanyak 50 siswa (24,39%). Frekuensi prestasi belajar IPS pada kategori sedang sebanyak 91 siswa (44,39%), dan frekuensi prestasi belajar IPS dalam kategori rendah sebanyak 64 siswa (31,22%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel motivasi belajar siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/2013 berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 91 siswa (44,34%).

C. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknis statistik yang dipiih. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat alpha 5%. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Chi-Square	Signifikansi	Kesimpulan
1.	X_1	0,122	0,05	Normal
2.	X_2	0,172	0,05	Normal
3.	Y	0,60	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi data normal sebab mempunyai hasil lebih besar signifikansi yaitu 5%. Variabel motivasi belajar menunjukkan nilai 0,122>0,05, peran guru dalam proses pembelajaran menunjukkan nilai 0,172>0,05, dan prestasi belajar IPS menunjukkan nilai

0,60>0,05Dengan kata lain data dalam penelitian layak dilanjutkan untuk menguji hipotesis.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F, yang dimaksudkan dengan uji F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linierity* yang tercantum dalam *ANOVA Table* dari output yang dihasilkan oleh *SPSS 20,0 for windows*. Selanjutnya nilai F dibandingkan dengan F_{tabel}. Kriteria yang digunakan yaitu garis regresi dikatakan linear apabila koefesien F hitung lebih kecil dari F_{tabel}. Selain itu, untuk menguji linearitas dapat diketahui juga dari nilai signifikansi F_{hitung}. Hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika signifikansi F_{hitung} lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Df	F hitung	F tabel	Signifikansi	Keterangan
1.	Motivasi belajar	1:204	1,427	3,89	0,05	Linear
2.	Peran guru dalam proses pembelajaran	1:204	1,183	3,89	0,05	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan *SPSS 20,0 for windows* hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$. Variabel motivasi belajar 1,427 < 3,89 dan variabel peran guru dalam proses pembelajaran 1,183 < 3,89. Pada baris *linearity* yang tercantum dalam *ANOVA table* dari output yaitu

sebesar 0,002<0,05 untuk variabel motivasi belajar (X_1) dengan prestasi belajar IPS (Y) dan 0,001<0.05 untuk variabel peran guru dalam proses pembelajaran (X_2) dengan prestasi belajar IPS (Y). Berdasarkan hasil uji linearitas tersebut menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat masing-masing adalah linear, sehingga model regresi linear dapat digunakan untuk menganalisis data.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggnakanrumus *product moment* dengan bantuan program komputer *SPSS 20,0 for windows*. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Keterangan	R	Kesimpulan
Motivasi belajar (X_1) – Peran guru dalam proses pembelajaran (X_2)	0,351	Tidak terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel tersebut, dari hasil perhitungan koefisien *Pearson Correlation* diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,351. Nilai r_{hitung} tersebut menunjukkan lebih kecil dari 0,800. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Jadi, uji regresi ganda untuk menganalisis data penelitian ini dapat dilakukan.

D. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis 1 dan hipotesis 2 dalam penelitian ini penulis menggunakan cara pengujian analisis regresi linier sederhana dan hipotesis 3 dengan teknik analisis regresi ganda. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS 20,0 for windows*. Hasil dari uji hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/2013. Hasil analisis dengan regresi sederhana diperoleh koefesien korelasi r_{x1y} sebesar 0,531 harga, harga koefesien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,282 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (8,936 > 1,960), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/2013. Berikut ini tabel ringkasan hasil analisis regresi sederhana hipotesis 1

Tabel 16. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis 1

Variabel	Perhitungan		Harga t		Keterangan
	R	r^2	Hitung	tabel	
X_1 – Y	0,531	0,282	8,936	1,960	Positif dan signifikan

a. Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefesien (X_1) sebesar 0,402 dan bilangan konstanta sebesar 49,235. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut: $Y = 0{,}402X + 49{,}235$

Persamaan tersebut mengandung arti jika motivasi belajar naik 1 (satu) satuan, maka nilai prestasi belajar IPS naik sebesar 0,402 satuan. Model regresi yang diperoleh tersebut artinya bahwa prestasi belajar IPS siswa akan mengalami peningkatan apabila motivasi belajar siswa ada peningkatan. Sebaliknya, apabila motivasi belajar siswa cenderung menurun, mengakibatkan prestasi belajar IPS siswa menurun.

b. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan *SPSS 20,0 for windows* dapat diketahui nilai r dan r^2. Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,531 yang artinya bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif. Hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 20,0 for windows* menunjukkan r^2 sebesar 0,282. Nilai terebut berarti 28,2 % perubahan pada variabel prestasi belajar pada mata pelajaran IPS dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar, sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk mengetahui signifikansi selanjutnya, nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel}. Berdasarkan perhitungan diperoleh

nilai r_{hitung} sebesar 0,531. Jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% pada N=205 sebesar 0,138 maka nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,531>0,138).

Berdasarkan uraian di atas, maka **Hipotesis Pertama diterima**, ini berarti motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,531, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/2013.

2. Uji Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa pengaruh positif dan signifikan antara peran guru dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/ 2013. Hasil analisis dengan regresi sederhana diperoleh koefesien korelasi R_x1_y sebesar 0,526 harga, harga koefesien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,277 dan t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% (8,822 > 1,960). Berikut ini tabel ringkasan hasil analisis regresi sederhana hipotesis 2.

Tabel 17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis 2

Variabel	Perhitungan		Harga t		Keterangan
	R	r^2	Hitung	Tabel	
X_2 – Y	0,526	0,277	8,822	1,960	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

a. Persamaan Regresi

Besarnya harga koefesien (X_1) sebesar 0,464 dan bilangan konstanta sebesar 41,981. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0{,}464X2 + 41{,}981$$

Persamaan tersebut mengandung arti jika peran guru dalam proses pembelajaran naik 1 (satu) satuan, maka nilai prestasi belajar IPS naik sebesar 0,464 satuan. Model regresi yang diperoleh tersebut artinya bahwa prestasi belajar IPS siswa akan mengalami peningkatan apabila peran guru dalam proses pembelajaran siswa ada peningkatan. Sebaliknya, apabila motivasi belajar siswa cenderung menurun, mengakibatkan prestasi belajar IPS siswa menurun.

b. Koefesien Korelasi dan Koefesien Determinasi

Berdasarkan perhitungan *SPSS 20,0 for windows* dapat diketahui nilai r dan r^2. Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,526 yang artinya bahwa peran guru dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh positif. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 20,0 for windows* menunjukkan r^2 sebesar 0,277. Nilai tersebut berarti 27,7% perubahan pada variabel prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh peran guru dalam proses pembelajaran, sisanya dipengaruhi faktor

lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk mengetahui signifikansi selanjutya r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,526. Jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% pada N= 205 sebesar 0,138 maka nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,526>0,138).

Berdasarkan uraian di atas **Hipotesis Kedua diterima**, ini berarti peran guru dalam proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada IPS. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,526, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel peran guru dalam proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/ 2013.

3. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/2013. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Sub Variabel	Koefisien regresi (b)	t-hitung	Sig.
Motivasi belajar	0,299	6,620	**0,000**
Peran guru dalam proses pembelajaran	0,342	6,743	**0,000**
Konstanta = 28,963			
R = 0,644			
R^2 = 0,414			
F_{hitung} = 71,398			
Sig. = 0,000			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0{,}299X1 + 0{,}342X2 + 28{,}963$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefesien motivasi belajar ($X_{1)}$ sebesar 0, 299 yang berarti apabila nilai motivasi belajar (X_1) meningkat 1 satuan maka prestasi belajar IPS (Y) akan meningkat 0,299 satuan. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefesien X_2 sebesar 0, 342 yang berarti apabila nilai peran guru dalam proses pembelajaran (X_2) meningkat 1 satuan maka prestasi belajar IPS (Y) meningkat 0,342 satuan.

b. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program komputer *SPSS 20,0 for windows* menunjukkan nilai koefisien korelasi ($Ry_{(1,2)}$)sebesar 0,644, karena nilai koefisien korelasi ($Ry_{(1,2)}$) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa

variabel motivasi belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS. Nilai R^2 sebesar 0,414 yang berarti 41,4% perubahan pada variabel prestasi belajar IPS dapat diterangkan oleh motivasi belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran, sedangkan sisanya 58,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi motivasi belajar (X_1) dan peran guru dalam proses pembelajaran (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS (Y). Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/ 2013. Uji Signifikansi menggunakan uji F diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 71,398, jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,04 pada taraf signifikansi 5%, maka $F_{hitung} > F_{tabel.}$ Ini berarti hipotesis ketiga dapat diterima. Hal ini berarti adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/ 2013.

d. Sumbangan Efektif (SE%) dan Sumbangan Relatif (SR%)

Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing prediktor pada kriterium. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel lain baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas dalam perbandingan variabel terikat. Untuk lebih jelasnya berikut ini besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif:

Tabel 19. Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel Bebas	Sumbangan	
	Efektif	Relatif
Motivasi Belajar (X1)	21.0 %	50,7 %
Peran Guru dalam Proses Pembelajaran (X2)	20,4 %	49,3 %
Total	41,4 %	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 21,0% dan variabel peran guru dalam proses pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 20,4%, sehingga total masing-masing sumbangan relatif antara variabel motivasi belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS yaitu 41,4 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan relatif masing-masing variabel

yaitu 50,7 % untuk variabel motivasi belajar dan 49,3% untuk variabel peran guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan juga bahwa, variabel motivasi belajar memberikan peranan lebih besar dalam mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/ 2013.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/ 2013. Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dirangkum dalam gambar seperti di bawah ini:

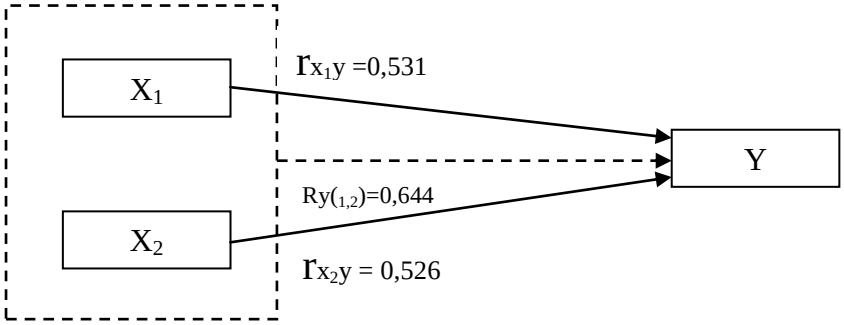

Gambar 9. Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka akan dilakukan pembahasan sebagai beriku:

1. **Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP se-Kecamatan Berbah Tahun Ajaran 2012/ 2013**

   Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS Siswa

Kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/ 2013. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefesien korelasi (r) sebesar 0,531 dan harga koefesien determinasi sebesar 0,282, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Setelah dilihat harga t_{hitung} sebesar 8, 936 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 0,138, maka terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/ 2013.

Besarnya sumbangan belajar terhadap prestasi belajar IPS ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan relatif sebesar 21,0% dan sumbangan efektif sebesar 50,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan kerangka berfikir, di mana semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Penelitian ini didukung oleh teori Sardiman A.M (2010: 75) dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar. Motivasi belajar sangat mendukung dalam kegiatan belajar siswa. Motivasi belajar siswa

yang tinggi akan menciptakan kegiatan belajar siswa lebih semangat dan menyenangkan, yang selanjutnya akan berpengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Atin Puji Astutik (2011) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi, yang ditunjukkan dengan koefesien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0, 396, koefisien determinasi (r^2_x1y) sebesar 0, 157, t_{hitung} = 4, 024 > t_{tabel} = 2, 000.

2. **Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP se-Kecamatan Berbah Tahun Ajaran 2012/ 2013**

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/ 2013. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefesien korelasi (r) sebesar 0,526 dan harga koefesien determinasi sebesar 0,277, sehingga dapt dikatakan korelasinya positif. Setelah dilihat harga harga t_{hitung} sebesar 8, 822 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 0,138, maka terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/ 2013.

Besarnya sumbangan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan relatif sebesar 20,4% dan sumbangan efektif sebesar 49,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi peran guru dalam proses pembelajaran maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah peran guru dalam proses pembelajaran maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan kerangka berfikir, di mana semakin tinggi peran guru dalam proses pembelajaran maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Wina Sanjaya (2008: 52) mengungkapkan, dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Menurut Sardiman A.M (2011: 144) peranan guru yang terjadi di depan kelas antara lain informator, organisator, motivator, pengarah/ direktor, inisiator, *transmitter*, fasilitator, mediator, dan, evaluator.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Ari Setyawati (2010) dengan judul “Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Peran Guru dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2009/ 2010”, yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran guru dalam proses pembelajaran dengan Prestasi Belajar Akuntansi dengan harga r hitung lebih besar dari r tabel (0, 572>0,

195), dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan peran guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar Akuntansi, yang ditunjukkan dari harga F hitung 49, 340 lebih besar dari harga F tabel 3, 09 dan besarnya koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0, 696.

3. **Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Motivasi Belajar dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP se-Kecamatan Berbah Tahun Ajaran 2012/ 2013**

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/ 2013. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan analisis regresi ganda dengan dua prediktor diperoleh koefesien korelasi (r) sebesar 0,644 dan harga koefesien determinasi (r^2) sebesar 0,414. Dengan demikian antara X_1 dan X_2 dengan Y terdapat pengaruh positif. Setelah dilakukan dengan uji F, diperoleh harga F_{hitung} sebesar 71,398 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,04. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/ 2013.

Melalui analisis regresi ganda dengan dua prediktor dapat diketahui sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari variabel motivasi

belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP se-kecamatan Berbah tahun ajaran 2012/ 2013 sebesar 41,4%, sedangkan sisanya yaitu 58,6% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.